



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Morfologi Kota	CP234739	Pengembangan Perkotaan dan Desain	2	2	31 Januari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Prananda Navitas, S.T., M.Sc., Ph.D		Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.		Cahyono Susetyo, S.T., M.Sc., Ph.D
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek			
	CPL-2	Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			
	CPL-3	Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami berbagai aliran pemikiran dan konsep dasar morfologi kota			
CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik dan non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota				
CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami ragam pendekatan dalam studi morfologi kota				
CPMK-5	Mahasiswa mampu memahami pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota				
CPMK-6	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota				

	CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami kaitan antara morfologi kota dan bentuk kota berkelanjutan			
		Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics)			
		Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3
		CPMK-1	V		
		CPMK-2	V		
		CPMK-3	V		
		CPMK-4		V	
		CPMK-5			V
		CPMK-6		V	
		CPMK-7	V		
Deskripsi Singkat MK	Morfologi Kota membekali mahasiswa dengan pengetahuan untuk memahami bentuk perkotaan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan perkotaan.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. BK1 Teori dan konsep perkotaan 2. BK21 Karakteristik fisik lingkungan 3. BK46 Teori dan konsep ruang 4. BK47 Konsep keruangan 				
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kropf, Karl. (1996), Urban Tissue and The Character of Towns. <i>Urban Design International</i>, 1, p.247-263. https://doi.org/10.1057/udi.1996.32 2. Kropf, Karl. (2017), <i>The Handbook of Urban Morphology, First Edition</i>. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd. 3. Lynch, Kevin. (1960). <i>The Image of The City</i>. Massachusetts: The MIT Press. 4. Oliviera, V. (2016). <i>Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities</i>. Springer: Switzerland. <p>Oliviera, V. (2018). <i>Teaching Urban Morphology</i>. Springer: Switzerland</p>			
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elzeni, M.M., ELMOkadem, A.A., & Badawy, N.M. (2022). Impact of urban morphology on pedestrians: A review of urban approaches. <i>Cities</i>, vol.129. https://doi.org/10.1016/j.cities.2022.103840 2. Jacobs, Jane.(1961), <i>The Death and Life of Great American Cities</i>. New York: Random House. 			

	<p>3. Chen, W., Wu, A.N., & Biljecki, F. (2021). Classification of urban morphology with deep learning: Application on urban vitality. <i>Computers, Environment and Urban System</i>, 90. https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2021.101706.</p> <p>4. Mobaraki, A., & Vehbi, B.O. (2022). A conceptual model for assessing the relationship between urban morphology and sustainable urban form. <i>Sustainability</i>, vol.14, 5. https://doi.org/10.3390/su14052884</p> <p>5. Li, B., Liu, Y., Xing, H., Meng, Y., Yang, G., Liu, X., Zhao, Y. (2022). Integrating urban morphology and land surface temperature characteristics for urban functional area classification. <i>Geo-spatial information science</i>, vol. 25, 2, p.337-352.</p> <p>6. Panerai, P., Castex, J., & Depaule, J-C. (2004). <i>Urban forms: The death and life of the urban block</i>. Architectural Press: Boston.</p> <p>7. Sadeghi, G., & Li, B. (2019). Urban morphology: Comparative study of different schools of thought. <i>Current urban studies</i>, 7. https://www.scirp.org/pdf/cus_2019120414130218.pdf.</p> <p>8. Santos, L.G.R., Nevat, I., Pignatta, G., & Norford, L.K. (2021). Climate-informed decision-making for urban design: Assessing the impact of urban morphology on urban heat island. <i>Urban climate</i>, vol.36. https://doi.org/10.1016/j.uclim.2021.100776</p> <p>9. Shareef, S. (2021). The impact of urban morphology and building's height diversity on energy consumption at urban scale. The case study of Dubai. <i>Building Environment</i>, vol.194. https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2021.107675</p> <p>10. Tong, S., Wong, N.H., Tan, C.L., Jusuf, S.K., Ignatius, M., Tan, E. (2017). Impact of urban morphology on microclimate and thermal comfort in northern China. <i>Solar Energy</i>, vol.155, p.212-223.</p> <p>11. Urquizo, J., Calderon, C., & James, P. (2017). Metrics of urban morphology and their impact on energy consumption: A case study in the United Kingdom. <i>Energy Research & Social Science</i>. Vol.32, p.193-206.</p> <p>12. Wei, R., Song, D., Wong, N.H., & Martin, M. (2016). Impact of Urban Morphology Parameters on Microclimate. <i>Procedia Engineering</i>, vol.169, p.142-149.</p> <p>13. D'Acci, L. (2019). <i>The Mathematics of Urban Morphology</i>. Basel: Birkhäuser. https://doi.org/10.1007/978-3-030-12381-9</p> <p>Parolek, D., Parolek, K., Crawford, P.C. (2008). <i>Form-Based Codes: A Guide for Planners, Urban Designers, Municipalities, and Developers</i>. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Ms.Word, Powerpoint	LCD, Web Cam
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. I Dewa Made Frenrika Septanaya, ST., MT., M.Sc. 2. Dr. Prananda Navitas, ST., M.Sc. 3. Anoraga Jatayu 	
Matakuliah syarat	-	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan yang akan diberikan selama satu semester.			Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kontrak perkuliahan • Penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) • Penjelasan Rencana Asesmen dan Evaluasi (RE) 	Bobot penilaian terhadap Sub CP MK 1 (dapat dilakukan dengan cara (jumlah minggu untuk mencapai sub CP MK 1/ 16 mg) x 100%
2	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota			Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan sejarah perkembangan kota 2. Tahapan perkembangan kota 3. Pengertian morfologi kota 4. Tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota 	
3	Mahasiswa mampu memahami berbagai aliran pemikiran morfologi kota			Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60	<ol style="list-style-type: none"> 3 aliran pemikiran utama morfologi kota 1. Italia 2. Prancis 	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
					BM : 60	3. Inggris	
4	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar morfologi kota			Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Konsep dasar pola dalam morfologi kota: 1. Proses pembentukan 2. Tipe 3. Hierarki 4. <u>Skala pengamatan</u>	
5	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	- Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	10%
6	Mahasiswa mampu memahami aspek non- fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	- Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Aspek non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota 1. Sosial-budaya dan agama 2. Ekonomi	10%
7		- Kelengkapan materi - Alur ide	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom)	Aspek non-fisik yang mempengaruhi proses	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan		TM : 100	PT : 60 BM : 60	pembentukan dan transformasi fisik kota 1. Pertahanan/ militer 2. Ideologi politik	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Ketepatan dalam menjawab kasus-kasus tematik dalam morfologi perkotaan	Lihat ketentuan Evaluasi 1&2	Kuis Self-directed learning TM : 100	Refleksi kasus manajemen kota (Classroom) BM : 70		30%
9	Mahasiswa mampu memahami ragam pendekatan dalam studi morfologi kota	- Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Ragam pendekatan dalam studi morfologi kota A. Berasal dari bidang Arsitektur dan Urbanisme 1. Typo-morphological 2. Configurational B. Berasal dari bidang ilmu Geografi 1. Historico-geographical 2. Spatial analytical	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
10	Mahasiswa mampu memahami pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan 	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion Project Based Learning TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	1. 3 Elemen minimum dalam menganalisis pola dan bentuk kota (<i>Surface, Boundary & Openings</i>) 2. Penggunaan Diagram Multi-Level 3. Urban tissue 4. Visual-historical urban morphology	10%
	Pengumpulan tugas <i>Critical Review</i>	Lihat panduan critical review	Lihat panduan critical review			Lihat panduan critical review	25%
11	Mahasiswa mampu membaca morfologi perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan 	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	1. Hubungan antar komponen lingkungan binaan 2. Spatial matrix metric 3. Spatial Space syntax	10%
12		<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan materi - Alur ide penulisan 	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	1. Morphological index system 2. Deep learning	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan				<u>2.3. Lands cape dynamic and pattern</u> <u>3.4. Fractal dimension</u>	
13	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	- Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Dampak morfologi terhadap kondisi lingkungan 1. <i>Microclimate</i> 2. <i>Urban heat island</i> 3. <i>Thermal comfort</i> 4. <i>Land surface temperature</i>	10%
14		- Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Dampak morfologi kota terhadap kebutuhan dan <u>konsumsi energi dan pola sosial ekonomi:</u> <u>1 Pola konsumsi energi</u> <u>2 Perubahan struktur ekonomi</u> <u>3 Pola pergerakan dan sistem transportasi</u>	10%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
15		<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan materi - Alur ide penulisan yang jelas - Komunikasi baik dalam tulisan maupun lisan 	Lihat ketentuan presentasi mingguan	Kuliah Tatap Muka Small Group Discussion TM : 100	Pustaka dan video morfologi kota (Classroom) PT : 60 BM : 60	Dampak morfologi kota terhadap bentuk fisik kota berkelanjutan <u>Konsep sustainable urban form dan form-based code dalam perencanaan berbasis morfologi kota/urban form</u>	10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Ketepatan dalam menjawab kasus-kasus tematik dalam morfologi perkotaan	Lihat ketentuan Evaluasi 1&2	Kuis Self-directed learning TM : 100	Refleksi kasus manajemen kota (Classroom) BM : 70		35%

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran (BP):** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran (MP):** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case Study Learning
10. **Penugasan Mahasiswa (PM) :** Estimasi waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menit. Terdiri dari **TM=Tatap Muka**, **PT=Penugasan terstruktur**, **BM=Belajar mandiri**.
11. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Ujian Tengah & Akhir Semester

Versi 1.0 oleh Prananda Navitas

UTS menyumbang 30% dari total evaluasi

UAS menyumbang 35% dari total evaluasi

Ujian tulis dilakukan dua kali dalam satu semester, di tengah semester (minggu 8) dan di akhir semester (minggu 16). Ujian tulis dapat berupa soal multiple choice, esai pendek, atau kombinasi keduanya.

Materi UTS

Materi UTS meliputi materi perkuliahan minggu kedua hingga minggu kedelapan.

1. Ringkasan sejarah perkembangan kota
2. Tahapan perkembangan kota
3. Pengertian morfologi kota
4. Tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota
5. 3 aliran pemikiran utama morfologi kota
6. Konsep dasar pola dalam morfologi kota
7. Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota
8. Aspek non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota

Materi UAS

Materi UAS meliputi materi perkuliahan minggu kedua hingga minggu ke-16, dengan penekanan ke materi minggu kesembilan hingga minggu ke-16.

1. Ragam pendekatan dalam studi morfologi kota
2. 3 Elemen minimum dalam menganalisis pola dan bentuk kota (Surface, Boundary & Openings)
3. Penggunaan Diagram Multi-Level
4. Urban tissue
5. Visual-historical urban morphology
6. Hubungan antar komponen lingkungan binaan
7. Spatial matrixmetric
8. Spatial Space syntax
9. Morphological index system
10. Deep learning
11. Landscape dynamic and pattern
12. Fractal dimension
13. Dampak morfologi terhadap kondisi lingkungan
14. Dampak morfologi kota terhadap kebutuhan energi dan pola sosial ekonomi
15. Dampak morfologi kota terhadap bentuk fisik kota berkelanjutan

Ketentuan Presentasi Mingguan

Versi 1.0 oleh Prananda Navitas

Bobot 10% dari total evaluasi

Presentasi mingguan umumnya ditugaskan kepada mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan belajar-mengajar (KBM). Esensi tugas presentasi mingguan adalah:

1. Melatih para mahasiswa menelusuri, mengidentifikasi, dan mengeksplorasi literatur yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Melatih mahasiswa menguraikan teori pendukung sesuai dengan topik yang dipilih.
3. Melatih mahasiswa mengkomunikasikan hasil kajiannya kepada kelas.

Presentasi mingguan biasanya dilakukan di awal sesi perkuliahan, diikuti oleh diskusi kelas dan materi tambahan dari tim dosen.

Ketentuan ini disusun untuk membantu mahasiswa menyiapkan presentasi mingguan secara berkelompok maupun secara individual. Panduan ini membahas substansi presentasi mingguan diikuti oleh teknik mengemas informasi untuk keperluan presentasi mingguan. Selain itu, panduan ini juga menjelaskan format umum tugas presentasi mingguan. Bagian terakhir panduan ini menjabarkan kriteria penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai sebuah presentasi.

Topik Presentasi Mingguan

1. Aliran pemikiran (*school of thoughts*) morfologi kota
2. Konsep dasar morfologi kota
3. Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota
4. Aspek non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota (Sosial, budaya, agama; Ekonomi)
5. Aspek non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota (Pertahanan, ideologi politik)
6. Ragam pendekatan dalam studi morfologi kota
7. Pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota (Surface, boundary, and openings; multi-level diagrams; urban tissue)
8. Pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota (visual-historical urban morphology)
9. Pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota (Spatial Metric and Space Syntax)
10. Pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota (Morphological Index System; Deep Learning; Landscape Dynamics and Patterns; Fractal Dimension)
11. Dampak morfologi kota terhadap kualitas lingkungan
12. Dampak morfologi kota terhadap kebutuhan energi dan pola sosial budaya
13. Dampak morfologi kota terhadap bentuk fisik kota berkelanjutan

Menyiapkan Presentasi Mingguan

Tidak ada format khusus sebuah presentasi, namun setidaknya Anda mempertimbangkan hal berikut:

1. Content

- Accuracy and originality of facts and evidence presented (both orally and visually)
- Adequacy and persuasiveness of presentation relative to topics covered
- Use of appropriate range and quantity of sources, clear identification of sources

2. Reasoning

- Clarity and memorability of key points
- Connections between facts and theories, critical evaluation of evidence
- Separation of facts from opinions, consideration of alternative viewpoints

3. Organization

- Orderliness, clear citation of sources
- Purposefulness, clear identification of topics to be addressed
- Smoothness of flow

4. Overall Feedback (untuk penonton)

- Insight: What new thing did you learn about the topic covered?
- Strengths: What were the 2-3 best things about this presentation?
- Teamwork: Did all team members appear to contribute to the presentation?
- Weaknesses: What were the 2-3 things most in need of improvement?

Rubrik Penilaian

Presentasi mingguan dinilai berdasarkan rubrik di bawah ini:

Rubrik Penilaian Presentasi Mingguan

No.	Aspek Penilaian	Sangat baik 86 - 100	Baik 76 - 85	Cukup 66 - 75	Kurang 51 - 65
1.	Content Introduction, body and conclusion	Knowledgeable of content and includes an engaging introduction, detailed body and memorable conclusion	Knowledgeable of content and includes an introduction, detailed body and conclusion	Somewhat knowledgeable of content and is missing an introduction, body or conclusion	Some content facts seem questionable and is missing an introduction, body and/or conclusion
2.	Eye Contact	Makes eye contact with everyone in the room	Makes eye contact with most everyone in the room	Makes eye contact with some of the people in the room	Makes very little or no eye contact with people in the room
3.	Volume and Clarity Loudness, articulation and no mumbling	The people in the back can hear the speech very clearly	The speaker mumbles a bit but people in the back can hear most of the speech	The speaker mumbles some and the people in the back can hear parts of the speech	The speaker consistently mumbles so that the people in the back cannot hear the speech

No.	Aspek Penilaian	Sangat baik 86 - 100	Baik 76 - 85	Cukup 66 - 75	Kurang 51 - 65
4.	Flow Pauses and verbal fillers: uh, um, er	The speech flows nicely with no pauses or distracting verbal fillers	The speech includes 1-2 pauses and a few verbal fillers	The speech includes some distracting pauses and some verbal fillers	Speech includes several distracting pauses and many verbal fillers
5.	Confidence and Attitude	Speaks with enthusiasm, poise and assurance. Sparing use of notes and no reading aloud.	Mostly speaks with enthusiasm, poise and assurance. Sparing use of notes and some reading aloud.	Speaks with some enthusiasm, poise and assurance. Heavy use of notes and mostly reading aloud.	Speaks with little or no enthusiasm, poise and assurance. Excessive use of notes and reading aloud throughout the presentation.
6.	Visual Aid	The visual aid complements the speech and is neat and creative	The visual aid connects to the speech and is mostly neat and creative	The visual aid somewhat connects to the speech and is somewhat neat and creative	The visual aid does not connect to the speech and is messy, lacks of creativity
7.	Time	Speech is given in the time allotted	Speech is 10% short or over the allotted time	Speech is 20% short or over the allotted time	Speech is 30% short or over the allotted time

Panduan Melakukan *Critical Review*

Versi 1.1 oleh Prananda Navitas

Bobot 25% dari total evaluasi

Critical review umumnya ditugaskan kepada mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan belajar-mengajar (KBM). Panduan ini disusun untuk membantu mahasiswa melakukan *critical review*. Panduan ini membahas substansi *critical review*, kemudian diikuti oleh teknik membaca untuk keperluan melakukan *critical review*. Selain itu, panduan ini juga menjelaskan format sebuah *critical review* secara umum. Bagian terakhir panduan ini menjabarkan kriteria penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai sebuah *critical review*.

Substansi *Critical Review*

***Critical review* lebih dari sekedar rangkuman/ringkasan.**

14. Gagasan utama atau argumen dalam sebuah buku atau artikel. Anda tidak perlu menulis ulang semua: seorang pengulas yang efektif dapat mengambil inti-sari atau bagian terpenting dari sebuah sumber/literatur.
15. Evaluasi Anda terhadap karya yang telah Anda baca. Janganlah Anda menelan mentah-mentah apa yang disampaikan oleh penulis. Bertanyalah pada diri Anda sendiri: seefektif apakah argumen sang penulis? Apakah argumen tersebut disajikan dengan jelas? Apakah argumen tersebut bias?

Membaca buku atau artikel yang akan diulas

1. Sebelum Anda mulai membaca, perhatikan judulnya terlebih dahulu. Lalu, perhatikan judul bab atau sub-*heading* pada artikel untuk memperoleh gambaran topik yang dibahas. Anda mungkin sudah memperoleh gambaran tentang substansi buku atau artikel yang akan Anda ulas. Kemudian, ketika Anda mulai membaca buku atau artikel tersebut, Anda mungkin akan memperoleh konfirmasi atas gambaran awal Anda. Sebaliknya, kemungkinan karya tulis yang Anda baca justru memunculkan lebih banyak pertanyaan.
2. Lakukan *active reading*. Anda mungkin akan membaca secara sekilas terlebih dahulu, lalu kembali ke awal untuk mulai menorehkan catatan (jangan lupa mencatat nomor halaman!). Anda memiliki dua tujuan dalam tahap membaca. Tujuan pertama adalah memahami argumen sang/para penulis (apa yang ingin disampaikan, serta langkah-langkah yang diambil untuk mendukung argumen/pendapatnya). Tujuan kedua adalah untuk mengevaluasi efektivitas argumen/pendapat/gagasan penulis. Catatlah apapun yang menurut Anda masih kurang jelas dan membingungkan. Catat pula pertanyaan yang mungkin timbul dalam benak Anda (terutama pertanyaan yang penting, namun tidak dijawab oleh penulis).

Menulis *Critical Review*

Tidak ada format khusus sebuah *critical review*. Anda mungkin akan merangkum kemudian mengevaluasi, atau Anda mungkin memilih untuk menggabungkan keduanya), namun setidaknya ulasan Anda harus mencantumkan komponen berikut:

1. **Pendahuluan:** paragraf pertama Anda seharusnya memperkenalkan buku/artikel yang akan didiskusikan dan evaluasi Anda, kepada pembaca. Sebutkan judul buku/artikel dan penulisnya, lalu jelaskan secara singkat tentang argumen/gagasan yang disampaikan oleh penulis. Lalu, jelaskan argumen/gagasan Anda sendiri tentang efektivitas buku/artikel tersebut (ini adalah *thesis* Anda). Pastikan bagian ini spesifik: berikan penjelasan tentang alasan Anda mengevaluasi buku/artikel yang Anda baca.
2. **Rangkuman:** fokus utama bagian ini adalah penjelasan tentang gagasan/argumen penulis. Jelaskan posisi/sikap penulis terhadap topik yang dibahas dan poin-poin yang mendukung argumennya. Jelaskan pula kesimpulan penulis tentang topik yang dibahas.
3. **Evaluasi (kritik) terhadap buku atau artikel:** bagian ini adalah bagian terpenting dari ulasan Anda. Ingat, Anda tidak menulis tentang apakah Anda setuju dengan penulis/tidak; tugas Anda adalah untuk mengevaluasi efektivitas argumen penulis. Berikut beberapa kriteria yang dapat membantu Anda:
 - a. Apakah tulisannya jelas? Apakah gaya penulisan sang penulis dalam menyampaikan argumennya jelas, atau malah membingungkan?
 - b. Seberapa kuat argumen penulis? Apakah poin-poin yang disampaikan mendukung argumennya? Apakah argumen yang disampaikan terstruktur secara logis?
 - c. Adakah indikasi bias? Apakah penulis telah meninjau sebuah isu dari berbagai perspektif, atau adakah *counter-argument* yang tidak disampaikan? Apa yang Anda ketahui tentang penulis? Apakah sekiranya ada pengaruh latar belakang penulis terhadap argumennya?
 - d. Apa saja sumber referensi/pustaka yang dirujuk oleh penulis? Apakah sumber-sumber tersebut *reliable*? Apakah penulis merujuk pada satu jenis publikasi (hanya artikel jurnal/hanya buku)? Apakah rujukan penulis relevan dengan topik yang dibahas?
 - e. Aspek argumen yang meyakinkan Anda? Adakah aspek dari argumen sang penulis yang Anda ragukan?

Ingatlah untuk selalu spesifik. Misalnya, jika Anda merasa tulisan penulis tidak jelas, jelaskan mengapa demikian. Beri contoh kepada pembaca untuk mendukung argumen Anda. Jika menurut Anda argumennya meragukan, jelaskan alasan Anda meragukan argumennya.
4. **Kesimpulan:** pada bagian ini, Anda mengutarakan kembali poin-poin utama evaluasi Anda (Anda tidak perlu menulis ulang ringkasan buku/artikel). Di samping itu, bagian kesimpulan adalah kesempatan Anda untuk menyampaikan garis besar evaluasi Anda terhadap buku atau artikel yang Anda ulas. Anda juga dapat menyampaikan komentar terhadap kontribusi karya tulis yang Anda ulas terhadap bidang studi, atau peluang untuk kajian di masa yang akan datang.

Kriteria Penilaian

Bobot penilaian *critical review* tergantung pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu Mata Kuliah. Pada umumnya, *critical review* dinilai berdasarkan aspek sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Sangat baik 86 - 100	Baik 76 - 85	Cukup 66 - 75	Kurang 51 - 65	Sangat kurang 0 - 50
1.	Kualitas sumber artikel	Jurnal internasional terindeks Q1 atau Q2	Jurnal internasional terindeks Q3 atau Q4	Jurnal nasional terakreditasi	Jurnal nasional tidak terakreditasi	Prosiding seminar
2.	Komponen <i>critical review</i> : Pendahuluan	Menyebutkan judul artikel dan penulisnya. Gagasan atau argumen yang disampaikan oleh penulis. Argumen Anda. Alasan Anda mengulas artikel tersebut.	Menyebutkan judul artikel dan penulisnya. Gagasan atau argumen yang disampaikan oleh penulis. Argumen Anda.	Menyebutkan judul artikel dan penulisnya. Gagasan atau argumen yang disampaikan oleh penulis.	Menyebutkan judul artikel dan penulisnya.	Hanya menyebutkan judul artikel ATAU nama penulisnya.
3.	Komponen <i>critical review</i> : Rangkuman	Penjelasan tentang posisi/sikap penulis terhadap topik yang dibahas serta poin-poin yang mendukung argumennya. Kesimpulan yang ditarik oleh penulis tentang topik yang dibahas.	Penjelasan tentang posisi/sikap penulis terhadap topik yang dibahas serta poin-poin yang mendukung argumennya.	Penjelasan tentang posisi/sikap penulis terhadap topik yang dibahas.	Rangkuman artikel yang diulas disertai pembahasan artikel serupa yang mendukung atau dikritik oleh penulis.	Rangkuman artikel yang diulas.
4.	Komponen <i>critical review</i> : Evaluasi	Ulasan terhadap langgam penulisan. Kualitas argument penulis artikel. Indikasi bias atau <i>counter-argument</i> dari penulis lain.	Ulasan terhadap langgam penulisan. Kualitas argument penulis artikel. Indikasi bias atau <i>counter-argument</i> dari penulis lain.	Ulasan terhadap langgam penulisan. Kualitas argument penulis artikel. Indikasi bias atau <i>counter-argument</i> dari penulis lain.	Ulasan terhadap langgam penulisan.	Rangkuman artikel yang diulas.

No.	Aspek Penilaian	Sangat baik 86 - 100	Baik 76 - 85	Cukup 66 - 75	Kurang 51 - 65	Sangat kurang 0 - 50
		Kualitas sumber rujukan penulis dan relevansinya dengan topik yang dibahas. Alasan argumen diragukan.	Kualitas sumber rujukan penulis dan relevansinya dengan topik yang dibahas.			
5.	Komponen <i>critical review</i> : Kesimpulan	Penjelasan kembali poin-poin utama evaluasi. Garis besar artikel yang diulas. Pelajaran yang dipetik dari artikel yang diulas. Kontribusi artikel yang diulas terhadap bidang studi.	Penjelasan kembali poin-poin utama evaluasi. Garis besar artikel yang diulas. Pelajaran yang dipetik dari artikel yang diulas.	Penjelasan kembali poin-poin utama evaluasi. Garis besar artikel yang diulas.	Penjelasan kembali poin-poin utama evaluasi.	Ringkasan artikel ATAU ringkasan bagian kesimpulan dari artikel yang diulas.